

DAFTAR PUSTAKA

- Ajir, M., Kadir, dan Rasbawati, 2023. Kualitas karkas itik mojosari (*Anas platyrhynchos domesticus*) yang diberi tepung ciplukan (*Physalis angulata* L). *Journal Gallus gallus*. 1(2): 21-29.
- Anonim. 2024. Populasi Itik menurut Provinsi (ton) Tahun 2021-2023. Badan pusat statistika-Jakarta.
- Aqsa, A. D., Kiramang, dan Hidayat, 2016. Profil organ dalam ayam pedaging (broiler) yang diberi tepung daun sirih (*piper betle linn*) sebagai imbuhan pakan. *Jurnal Ilmu dan Industri Peternakan*. 3(1): 16-18.
- Brata, B., Soetrisno, Sucahyo, dan Setiawan, 2020. Populasi dan manajemen pemeliharaan serta pola pemasaran ternak itik (studi kasus di Desa Pematang Balam Kecamatan Hulu Palik Kabupaten Bengkulu Utara). *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*. 15(1): 98-109.
- Daud, M., Mulyadi, dan Fuadi, 2016. Persentase karkas itik peking yang diberi pakan dalam bentuk wafer ransum komplit mengandung limbah kopi. *Jurnal Agripet*. 16(1): 62-68.
- Darmawan, D., Damayanti, Sa'diyah, Hasanah, dan Khasanah, 2018. Identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman usaha itik petelur di Dusun Gedang Desa Modopuro Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Agrimas*. 2(2): 115-124.
- Daming, H., Munir, Fitriani, dan Asikin, 2022. Pengaruh pemberian tepung kayu manis (*Cinnamomum burmanii*) dalam ransum terhadap bobot karkas dan persentase karkas itik pedaging. *Anoa: Journal of Animal Husbandry*, 1(1): 32-38.
- Endoh, B. G., Makalew, Manese, dan Lumi, 2015. Analisis rentabilitas usaha ternak itik petelur di Desa Wolaang Kecamatan Langowan Timur Kabupaten Minahasa. *Zootec*. 36(1): 198-206.
- Fathan, S., Mukhtar, dan Djunu, 2023. Bobot hidup, bobot karkas dan bobot bagian-bagian karkas itik petelur yang diberi pakan mengandung larva maggot (*Black Soldier Fly*). *Gorontalo Journal of Equatorial Animals*. 2(2): 5-7.
- Halimah, A., Hikmawaty, dan Atba, 2019. Analisis kelayakan usaha ternak itik petelur di Kecamatan Tiinambung Kabupaten Polewali Mandar. *Masagena*. 14(1): 47-52.
- Ikbal, M., Semaun, Novieta, dan Fitriani, 2024. Pengaruh penambahan tepung kulit *num tuberosum* L) pada pakan terhadap berat karkas dan karkas burung Puyuh (*Coturnix coturnix japonica*). *Anoa: Journal of Animal Husbandry*. 3(1): 10-16.
- Samurthy, Richard, Sundaresan and Gawdaman. 2015. Carcass and Duck Reared Under Different Housing Systems. *Ind.J. Vet. Res.* 44 (1): 1 – 11.



- Kusmayadi, A., Prayitno, dan Rahayu, 2019. Persentase organ dalam Itik Cihateup yang diberi ransum mengandung kombinasi tepung kulit buah manggis (*Garcinia mangostana L*) dan tepung kunyit (*Curcuma domestica V*). *Jurnal Peternakan Nusantara*. 5(1): 1-12.
- Londok, J. J. M. R., dan Rompis, 2018. Pengaruh pembatasan pakan pada periode starter terhadap potongan komersial 2 strain ayam pedaging. In: *Seminar Nasional VII HITPI*. 1(2): 5-6.
- Mait, Y.S., J.E.G. Rompis, Tulung, Laihad, dan Londok. 2019. Pengaruh pembatasan pakan dan sumber serat kasar berbeda terhadap bobot hidup, bobot karkas, dan potongan komersial karkas Ayam Broiler strain Lohman. *Jurnal Zootec*. 39(1): 134-145.
- Meidi, M. 2019. Pengaruh pemberian Indigofera zollingeriana dalam ransum terhadap bobot potong, bobot karkas, dan bobot non karkas itik Peking.
- Mulyati, S. 2021. Analisis kelayakan usaha peternakan itik petelur secara intensif di Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas. *Obis*. 3(2): 1-9.
- Nova, T. D., Sabrina, dan Trianawati, 2015. Pengaruh level pemberian tepung kunyit (*Curcuma domestica va*) dalam ransum terhadap karkas itik lokal. *Jurnal Peternakan Indonesia*. 17(3): 200-209.
- Putra, A, Rukmiasih, dan Afnan. 2015. Persentase dan kualitas karkas itik Cihateup – Alabio pada umur pemotongan yang berbeda. *J. Ilmu Produksi dan Teknologi Pertanian*. 3(1): 27-32.
- Ramadhana, W. A., Sunarti, dan Sarjana, 2019. Produksi karkas dan persentase lemak abdominal Itik Tegal jantan dengan sistem pemeliharaan intensif dan semi intensif di KTT Bulusari Pemalang. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*. 7(1): 173-179.
- Ramdani, I., Kardaya, dan Anggraeni, 2016. Pengaruh substitusi pakan komersial dengan tepung ampas kelapa terhadap bobot potong dan bobot karkas ayam kampung. *Jurnal Peternakan Nusantara*. 9(2): 54-56.
- Rizkuna, A., Atmomarsono, dan Sunarti, 2014. Evaluasi pertumbuhan tulang ayam kampung umur 0-6 minggu dengan taraf protein dan suplementasi lisin dalam ransum. *J. Ilmiah dan Teknologi Peternakan*. 3(3): 121-125.
- Sari, Y. H., Endaryanto, dan Murniati, 2020. Analisis finansial usaha peternakan itik petelur dengan sistem pemeliharaan intensif di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. *Journal of Food System and Agribusiness*. 18(3): 25-
- ti, dan Isdadiyanto, 2016. Rasio otot-tulang *pectoralis* berbagai di Jawa Tengah. *Bioma: Berkala Ilmiah Biologi*. 18(2): 151-156.
- Maha, Deta, dan Teme, 2020. Histomorfologi dan distribusi stral pada esofagus dan proventrikulus ayam hutan merah Asal Pulau Timor. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*. 8(1): 7-



- Sulistyoningsih, M. 2014. Pengaruh pemberian tepung bekicot dalam ransum terhadap bobot badan dan kandungan lemak karkas itik (*Anas javanicus*). *Bioma: Jurnal Ilmiah Biologi*. 3(1):67-68
- Suprayogi, W. P. S., Rahma, Akhirini, Saputro, Darmawan, Saraswati, dan Yano, 2024. Pengaruh penggunaan telur infertil dalam ransum ayam kampung super terhadap bobot potong, karkas, non karkas, persentase karkas dan non karkas. *Tropical Animal Science*. 6(1), 13-21.
- Susilo, A. A. 2020. Potensi usaha ternak itik pedaging dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Selokgondang. *Iqtishodiyah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. 6(2): 109-133.
- Subekti, E., dan Hastuti, 2015. Pengaruh penambahan probiotik herbal pada ransum terhadap performa itik pedaging. *Mediagro*. 11(2):32-36.
- Syah, S., Daud, M., dan Latif, 2016. Evaluasi produksi dan persentase karkas itik Peking dengan pemberian pakan fermentasi probiotik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*. 1(1): 719-730.
- Syaifudin, S., Rukmiasih, dan Afnan, 2015. Performa itik albino jantan dan betina berdasarkan pengelompokan bobot tetas. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*. 3(2): 83-88.
- Tasse, A. M., Pagala, Has, Isnaeni, dan Irma, 2020. Penampilan karkas ayam kampung super dengan pemberian tepung kulit singkong fermentasi super native chicken carcass qualities fed fermented cassava peel flour. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Tropi*. 6(2): 109-133
- Ulupi, N., H. Nuraini, Parulian, dan Kusuma. 2018. Karakteristik karkas dan non karkas ayam broiler jantan dan betina pada umur pematangan 30 hari. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*. 6(1): 1-5.
- Varastegani A. and Dahlan I. 2014. Influence of dietary fiber levels on feed utilization and growth performance in poultry. *J Anim. Pro. Adv.*, 4(6): 422-429.
- Wati, S. A., Zurahmah, dan Syaefullah, 2020. Penggunaan fitobiotik nanoenkapsulasi minyak buah merah untuk meningkatkan persentase karkas dan *meat bone ratio* ayam kampung super di Kabupaten Manokwari. *In Prosiding Seminar Nasional Pembangunan dan Pendidikan Vokasi Pertanian*. 1(1):214- 222.
- Widiyawati, I., Sjoifjan, dan Adli, 2020. Peningkatan kualitas dan persentase karkas ayam pedaging dengan substitusi bungkil kedelai menggunakan tepung biji *dus indica* L) fermentasi. *Jurnal Nutrisi Ternak Tropis*. 3(1): 35–



LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil analisis Berat Potong

ANOVA TABLE

Response Variable: persentase.karkas

Source	DF	Sum of Square	Mean Square	F Value	Pr(> F)
<u>Sistem.Pemeliharaan</u>	1	47.1552	47.1552	4.94	0.0569
<u>Error(a)</u>	8	76.3278	9.5410		
<u>Jenis.Kelamin</u>	1	0.0994	0.0994	0.01	0.9155
<u>Sistem.Pemeliharaan:Jenis.Kelamin</u>	1	91.1218	91.1218	11.00	0.0106
<u>Error(b)</u>	8	66.2741	8.2843		
Total	19	280.9784			

<u>Sistem.Pemeliharaan</u>	N	<u>Jenis.Kelamin = B1 group</u>	<u>Jenis.Kelamin = B2 group</u>
A1	5	51.3060 a	47.1780 b
A2	5	50.1080 a	54.5180 a

Means with the same letter are not significantly different

Comparison of Jenis.Kelamin at each level of Sistem.Pemeliharaan

Lampiran 2. Hasil Analisis Berat Karkas

FACTOR	NO. OF LEVELS	LEVELS
<u>Sistem.Pemeliharaan</u>	2	A1, A2
<u>Jenis.Kelamin</u>	2	B1, B2
<u>ULANGSA</u>	5	1, 2, 3, 4, 5

Number of Observations Read and Used: 20

ANOVA TABLE

Response Variable: Bobot.Karkas

Source	DF	Sum of Square	Mean Square	F Value	Pr(> F)
<u>Sistem.Pemeliharaan</u>	1	54.4500	54.4500	0.03	0.8627
<u>Error(a)</u>	8	13649.6000	1706.2000		
<u>Jenis.Kelamin</u>	1	17228.4500	17228.4500	12.20	0.0082
<u>Sistem.Pemeliharaan:Jenis.Kelamin</u>	1	3458.4500	3458.4500	2.45	0.1563
<u>Error(b)</u>	8	11299.6000	1412.4500		

Total 19 45690.5500

Summary Statistics

CV (a) %	CV (b) %	<u>Bobot.Karkas</u> Mean
		616.85

<u>Jenis.Kelamin</u>	B1	B2
	661.0	576.0
	631.4	599.0



Lampiran 3. Hasil Analisis Persentase Karkas

ANOVA TABLE
Response Variable: persentase.karkas

Source	DF	Sum of Square	Mean Square	F Value	Pr(> F)
<u>Sistem.Pemeliharaan</u>	1	47.1552	47.1552	4.94	0.0569
<u>Error(a)</u>	8	76.3278	9.5410		
<u>Jenis.Kelamin</u>	1	0.0994	0.0994	0.01	0.9155
<u>Sistem.Pemeliharaan:Jenis.Kelamin</u>	1	91.1218	91.1218	11.00	0.0106
<u>Error(b)</u>	8	66.2741	8.2843		
<u>Total</u>	19	280.9784			

Comparison of Jenis.Kelamin at each level of Sistem.Pemeliharaan

<u>Sistem.Pemeliharaan</u>	N	<u>Jenis.Kelamin</u> = B1 group	<u>Jenis.Kelamin</u> = B2 group
A1	5	51.3060 a	47.1780 b
A2	5	50.1080 a	54.5180 a

Means with the same letter are not significantly different

Comparison of Jenis.Kelamin at each level of Sistem.Pemeliharaan

Lampiran 4. Hasil Analisis Potongan Karkas Bagian Bobot Dada

=====

ANALYSIS FOR RESPONSE VARIABLE: Bobot.Dada

=====

Summary Information

FACTOR	NO. OF LEVELS	LEVELS
<u>Sistem.Pemeliharaan</u>	2	A1, A2
<u>Jenis.Kelamin</u>	2	B1, B2
<u>Ulangan</u>	5	1, 2, 3, 4, 5

Number of Observations Read and Used: 20

ANOVA TABLE
Response Variable: Bobot.Dada

Source	DF	Sum of Square	Mean Square	F Value	Pr(> F)
--------	----	---------------	-------------	---------	---------

<u>Sistem.Pemeliharaan</u>	1	13.0734	13.0734	2.85	0.1299
<u>Error(a)</u>	8	36.7158	4.5895		
<u>Jenis.Kelamin</u>	1	28.0134	28.0134	9.51	0.0150
<u>Sistem.Pemeliharaan:Jenis.Kelamin</u>	1	3.8808	3.8808	1.32	0.2843
<u>Error(b)</u>	8	23.5770	2.9471		
<u>Total</u>	19	105.2605			

Table of Means

<u>Sistem.Pemeliharaan</u>	<u>Jenis.Kelamin</u>	B1	B2
A1		19.434	22.682
A2		21.932	23.418



Lampiran 5. Hasil Analisis Potongan Karkas Bagian Bobot Paha

ANALYSIS FOR RESPONSE VARIABLE: Bobot.Paha

=====

Summary Information

FACTOR	NO. OF LEVELS	LEVELS
Sistem.Pemeliharaan	2	A1, A2
Jenis.Kelamin	2	B1, B2
Ulangan	5	1, 2, 3, 4, 5

Number of Observations Read and Used: 20

ANOVA TABLE
Response Variable: Bobot.Paha

Source	DF	Sum of Square	Mean Square	F Value	<u>P</u> (> F)
Sistem.Pemeliharaan	1	1.6416	1.6416	0.61	0.4575
Error (a)	8	21.5520	2.6940		
Jenis.Kelamin	1	26.4270	26.4270	5.91	0.0412
Sistem.Pemeliharaan:Jenis.Kelamin	1	4.1314	4.1314	0.92	0.3648
Error (b)	8	35.8004	4.4751		
Total	19	89.5525			

Table of Means

	Jenis.Kelamin	B1	B2
Sistem.Pemeliharaan			
A1		30.738	29.348
A2		32.220	29.012

Lampiran 6. Hasil Analisis Potongan Non Karkas Bagian Trakea

Summary Information

FACTOR	NO. OF LEVELS	LEVELS
Sistem.Pemeliharaan	2	A1, A2
Jenis.Kelamin	2	B1, B2
Ulangan	5	1, 2, 3, 4, 5

Number of Observations Read and Used: 20

ANOVA TABLE
Response Variable: Trakea

Source	DF	Sum of Square	Mean Square	F Value	<u>P</u> (> F)
Sistem.Pemeliharaan	1	0.0014	0.0014	0.05	0.8267
Error (a)	8	0.2259	0.0282		
Jenis.Kelamin	1	0.7801	0.7801	119.15	0.0000
Sistem.Pemeliharaan:Jenis.Kelamin	1	0.0014	0.0014	0.22	0.6511
Error (b)	8	0.0524	0.0065		
Total	19	1.0613			

Summary Statistics

CV (a) %	CV (b) %	Trakea Mean
29.00	13.96	0.5795

Table of Means

	Jenis.Kelamin	B1	B2
Sistem.Pemeliharaan			
A1		0.794	0.382
A2		0.760	0.382



Lampiran 7. Hasil Analisis Potongan Non Karkas Bagian Esofagus

```

ANALYSIS FOR RESPONSE VARIABLE: Esofagus
=====
Summary Information
-----
FACTOR              NO. OF LEVELS  LEVELS
-----
Sistem.Pemeliharaan  2              A1, A2
Jenis.Kelamin        2              B1, B2
MADAP                5              1, 2, 3, 4, 5
-----
Number of Observations Read and Used: 20

ANOVA TABLE
Response Variable: Esofagus
-----
Source              DF  Sum of Square  Mean Square  F Value  Pr(> F)
-----
Sistem.Pemeliharaan  1      0.5882        0.5882      47.08  0.0001
Error (a)           8      0.1000        0.0125
Jenis.Kelamin        1      0.0174        0.0174       0.91  0.3682
Sistem.Pemeliharaan:Jenis.Kelamin  1      0.0432        0.0432       2.25  0.1718
Error (b)           8      0.1536        0.0192
Total               19      0.9025

Summary Statistics
-----
CV(a)%  CV(b)%  Esofagus Mean
-----
  11.94  14.80          0.9365

Table of Means
-----
Sistem.Pemeliharaan  Jenis.Kelamin  B1  B2
-----
A1                   1.184  1.032
A2                   0.748  0.782

```

Lampiran 8. Hasil Analisis Potongan Non Karkas Bagian Gizzard

```

ANOVA TABLE
Response Variable: Gizzard
-----
Source              DF  Sum of Square  Mean Square  F Value  Pr(> F)
-----
Sistem.Pemeliharaan  1      3.6295        3.6295     15.90  0.0040
Error (a)           8      1.8261        0.2283
Jenis.Kelamin        1      1.2903        1.2903       2.51  0.1519
Sistem.Pemeliharaan:Jenis.Kelamin  1      0.2599        0.2599       0.51  0.4974
Error (b)           8      4.1155        0.5144
Total               19     11.1213

Summary Statistics
-----
CV(a)%  CV(b)%  Gizzard Mean
-----
  4.19

enis.Kelamin  B1  B2
-----
  4.760  4.480
  4.136  3.400

```



Lampiran 9. Hasil Analisis Potongan Non Karkas Bagian Hati

ANOVA TABLE

Response Variable: Hati

Source	DF	Sum of Square	Mean Square	F Value	Pr(> F)
<u>Sistem.Pemeliharaan</u>	1	2.5134	2.5134	<u>9.75</u>	<u>0.0142</u>
<u>Error (a)</u>	8	2.0632	0.2579		
<u>Jenis.Kelamin</u>	1	0.0281	0.0281	<u>0.10</u>	<u>0.7654</u>
<u>Sistem.Pemeliharaan:Jenis.Kelamin</u>	1	0.7106	0.7106	<u>2.41</u>	<u>0.1593</u>
<u>Error (b)</u>	8	2.3613	0.2952		
Total	19	7.6767			

Summary Statistics

CV(a)%	CV(b)%	<u>Hati</u> Mean
21.19	22.67	2.40

Table of Means

	<u>Jenis.Kelamin</u>	B1	B2
<u>Sistem.Pemeliharaan</u>			
A1		2.600	2.902

A2 2.268 1.816

Lampiran 10. Hasil Analisis Potongan Non Karkas Bagian Usus

ANOVA TABLE

Response Variable: usus

Source	DF	Sum of Square	Mean Square	F Value	Pr(> F)
<u>Sistem.Pemeliharaan</u>	1	35.4046	35.4046	<u>117.49</u>	<u>0.0000</u>
<u>Error (a)</u>	8	2.4107	0.3013		
<u>Jenis.Kelamin</u>	1	0.4004	0.4004	<u>2.45</u>	<u>0.1563</u>
<u>Sistem.Pemeliharaan:Jenis.Kelamin</u>	1	0.0638	0.0638	<u>0.39</u>	<u>0.5496</u>
<u>Error (b)</u>	8	1.3089	0.1636		
Total	19	39.5885			

Summary Statistics

usus Mean
4.55

<u>Jenis.Kelamin</u>	B1	B2
	5.678	6.074
	3.130	3.300

Lampiran 11. Hasil Analisis Potongan Non Karkas Bagian Bulu dan Kulit

ANOVA TABLE

Response Variable: Bulu.dan.Kulit

Source	DF	Sum of Square	Mean Square	F Value	<u>P</u> (> F)
<u>Sistem.Pemeliharaan</u>	1	18.6631	18.6631	<u>16.67</u>	<u>0.0035</u>
<u>Error (a)</u>	8	8.9585	1.1198		
<u>Jenis.Kelamin</u>	1	1.3107	1.3107	<u>1.65</u>	<u>0.2344</u>
<u>Sistem.Pemeliharaan:Jenis.Kelamin</u>	1	0.8736	0.8736	<u>1.10</u>	<u>0.3244</u>
<u>Error (b)</u>	8	6.3389	0.7924		
Total	19	36.1448			

Summary Statistics

CV(a)%	CV(b)%	<u>Bulu.dan.Kulit</u> Mean
6.74	5.67	15.71

Table of Means

<u>Sistem.Pemeliharaan</u>	<u>Jenis.Kelamin</u>	B1	B2
A1		15.208	14.278
A2		16.722	16.628

Lampiran 12. Hasil Analisis Komponen Karkas Bagian Daging Dada

ANALYSIS FOR RESPONSE VARIABLE: Daging.Dada

Summary Information

FACTOR	NO. OF LEVELS	LEVELS
<u>Sistem.Pemeliharaan</u>	2	A1, A2
<u>Jenis.Kelamin</u>	2	B1, B2
<u>Ulangan</u>	5	1, 2, 3, 4, 5

Number of Observations Read and Used: 20

ANOVA TABLE

Response Variable: Daging.Dada

Source	DF	Sum of Square	Mean Square	F Value	<u>P</u> (> F)
<u>Sistem.Pemeliharaan</u>	1	118.1952	118.1952	<u>8.61</u>	<u>0.0182</u>
<u>Error (a)</u>	8	109.7623	13.7203		
<u>Jenis.Kelamin</u>	1	220.0498	220.0498	<u>5.96</u>	<u>0.0405</u>
<u>Sistem.Pemeliharaan:Jenis.Kelamin</u>	1	25.8554	25.8554	<u>0.70</u>	<u>0.4271</u>
<u>Error (b)</u>	8	295.5545	36.9443		
Total	19	769.4172			

Summary Statistics

CV (a) %	CV (b) %	<u>Daging.Dada</u> Mean
		62.00

<u>Jenis.Kelamin</u>	B1	B2
	55.114	64.022
	62.250	66.610



Lampiran 13. Hasil Analisis Komponen Karkas Bagian Tulang Dada

```

=====
ANALYSIS FOR RESPONSE VARIABLE: Tulang.Dada
=====
Summary Information
-----
FACTOR      NO. OF LEVELS  LEVELS
-----
Sistem.Femoralhacaan  2             A1, A2
Jenis.Kelamin        2             B1, B2
Ulangan              5             1, 2, 3, 4, 5
Number of Observations Read and Used: 20

ANOVA TABLE
Response Variable: Tulang.Dada
-----
Source      DF      Sum of Square  Mean Square  F Value  Pr(> F)
-----
Sistem.Femoralhacaan  1          55.0124      55.0124      8.55  0.0463
Error(a)      8          79.3138      9.9142
Jenis.Kelamin  1          236.4032     236.4032     3.68  0.0913
Sistem.Femoralhacaan:Jenis.Kelamin  1          75.1556      75.1556     1.17  0.3113
Error(b)      8          514.3240     64.2905
Total        19         960.4091
-----

Summary Statistics
-----
CV(a) %      CV(b) %      Tulang.Dada Mean
-----
  8.75       22.29       35.97

Table of Means
-----
Sistem.Femoralhacaan  Jenis.Kelamin  B1      B2
-----
A1                    43.002  32.246
A2                    35.808  32.606
    
```

Lampiran 14. Hasil Analisis Komponen Karkas Bagian Tulang Paha Atas

```

=====
ANALYSIS FOR RESPONSE VARIABLE: Tulang.Paha.Atas
=====
Summary Information
-----
FACTOR      NO. OF LEVELS  LEVELS
-----
Sistem.Femoralhacaan  2             A1, A2
Jenis.Kelamin        2             B1, B2
Ulangan              5             1, 2, 3, 4, 5
Number of Observations Read and Used: 20

ANOVA TABLE
Response Variable: Tulang.Paha.Atas
-----
Source      DF      Sum of Square  Mean Square  F Value  Pr(> F)
-----
Sistem.Femoralhacaan  1          8.1536      8.1536     10.01  0.0133
Error(a)      8          6.5147      0.8143
Jenis.Kelamin  1          0.0252      0.0252     0.00  0.9584
Sistem.Femoralhacaan:Jenis.Kelamin  1          0.9548      0.9548     0.11  0.7488
Error(b)      8          89.5178     11.1897
Total        19         95.1662
-----

Summary Statistics
-----
CV(a) %      CV(b) %      Tulang.Paha.Atas Mean
-----
  6.56       21.43       13.74

Table of Means
-----
Sistem.Femoralhacaan  Jenis.Kelamin  B1      B2
-----
A1                    14.142  14.650
A2                    13.302  12.936
    
```



CURRICULUM VITAE

A. Data Pribadi

1. Nama : Abdul Hafizh Shiddiq
2. Tempat, tgl. Lahir : Makassar, 07 Mei 2002
3. Alamat : Perdos Unhas Tamalanrea Blok Ab no 6
4. Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia

B. Riwayat Pendidikan

1. Tamat SD tahun 2014 di SD Inpres Kampus Unhas
2. Tamat SMP tahun 2017 di SMPN 12 Makassar
3. Tamat SMA tahun 2020 di SMAN 21 Makassar

C. Pekerjaan dan Riwayat Pekerjaan

D. Karya Ilmiah yang telah dipublikasi

